

BAB IV

PENUTUP

IV. 1 Kesimpulan

Pelaksanaan prosedur pengujian substantif terhadap PT. XYZ yang dilakukan oleh KAP Jeptha, Nasib dan Junihol bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap berbagai asersi manajemen terkait akun pendapatan agar akuntan publik dapat memperbaiki efisiensi operasional bisnis serta meningkatkan kredibilitas perusahaan. Tahapan pelaksanaan prosedur pengujian substantif dimulai dari penyusunan program audit akun pendapatan, program audit dirancang sebagai pedoman teknis dan pelaksanaan prosedur pengujian substantif agar proses audit yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Langkah selanjutnya mendapatkan perolehan daftar rincian pendapatan, sampel audit memiliki keterkaitan dengan daftar rincian pendapatan, hal ini dikarenakan daftar rincian pendapatan berisi sejumlah informasi terkait transaksi pendapatan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar penentuan sampel audit. Penentuan sampel didasari oleh risiko dan materialitas audit, tingkatan materialitas suatu akun berpengaruh besar terhadap risiko dan ukuran sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan prosedur pengujian substantif. Perkiraan ukuran sampel tersebut ditinjau kembali untuk ditentukan secara akurat melalui suatu metode yaitu MUS (*Monetary Unit Sampling*).

Tahapan akhir dalam pelaksanaan prosedur pengujian substantif yaitu akuntan publik perlu menerbitkan surat konfirmasi pendapatan, pembuatan surat konfirmasi didasari oleh hasil pemeriksaan *vouching* terhadap bukti transaksi yang telah dilakukan sebelumnya hal ini dikarenakan akuntan publik perlu memperoleh keyakinan terkait kebenaran penyajian saldo yang telah terpublikasi dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil akhir dari prosedur pengujian substantif ialah dikemukakan suatu pernyataan yang membuktikan bahwa asersi manajemen telah sesuai dengan kondisi laporan keuangan yang sesungguhnya.

IV. 2 Saran

Penulis beranggapan bahwa KAP Jeptha, Nasib dan Junihol telah melakukan prosedur pengujian substantif dengan baik, hal ini dibuktikan oleh minimnya kendala yang dialami akuntan publik selama menjalani serangkaian proses audit. Apabila terdapat kendala yang menghalangi jalannya proses audit, kendala tersebut tidak bersifat material sehingga dapat ditangani secara profesional dengan menerapkan kode etik profesi dalam pelaksanaan prosedur pengujian substantif. Saran penulis kepada PT. XYZ agar bersifat kooperatif selama proses audit berlangsung seperti halnya dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh akuntan publik terkait pelaksanaan pengujian substantif. Hal ini bertujuan agar akuntan publik tidak dibatasi ruang lingkupnya sehingga seluruh pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).